

Kawasan tepian Sungai Kapuas dipercaya memiliki keunikan spatial yang harus dipertahankan dan terus dikembangkan, mengingat kawasan tepian Sungai Kapuas merupakan ciri yang tidak dapat dihilangkan begitu saja dari kota Pontianak, salah satunya berupa 'kehidupan' perkampungan di sepanjang kawasan tepian Sungai Kapuas. Namun seiring dengan berjalannya waktu, karakteristik kota air yang seharusnya dimiliki kota Pontianak menjadi sulit ditemui. Hal ini disebabkan adanya kecenderungan menjadikan sungai sebagai daerah belakang sehingga terjadi degradasi lingkungan maupun visual.

Pemanfaatan kawasan tepian Sungai Kapuas menjadi area-area terbuka diduga dapat mengembalikan citra kota air yang dimiliki kota Pontianak. Salah satu jenis fasilitas yang diharapkan dapat menjadi *magic point* bagi kota Pontianak adalah fasilitas olahraga dan rekreasi air yang mengandalkan keunikan spatial sungai berupa karakter perkampungan di tepian Sungai Kapuas, yaitu perkampungan Beting. Fasilitas yang dimaksud adalah penggabungan dua fungsi kegiatan yakni berolahraga dan berekreasi dengan mengandalkan keunikan karakter perkampungan Beting sebagai landasan dalam perancangannya.

Perkampungan Beting sendiri dipercaya sebagai perkampungan yang sarat akan budaya dan merupakan akar berkembangnya kota Pontianak. Keunikan karakter perkampungan Beting muncul pada tata ruang luar perkampungan, tata ruang dalam tiap rumah di perkampungan, dan penampilan bangunan yang khas. Tiga karakter inilah yang dipresedeni kedalam desain fasilitas olahraga dan rekreasi air. Hasil desain adalah sebuah kawasan fasilitas olahraga dan rekreasi air dengan tata tapak yang tidak saja peka terhadap lingkungan kawasan tepian sungai namun juga memiliki suasana khas perkampungan Beting, dengan gubahan massa yang sederhana rumah di perkampungan Beting, dan dengan penampilan bangunan lengkap dengan segala detail ornamen yang menunjukkan kekayaan budaya di perkampungan Beting.

Fasilitas olah raga dan rekreasi air dengan perkampungan Beting sebagai preseden dalam perancangannya merupakan wujud upaya memanfaatkan potensi Sungai Kapuas dan mempertahankan ciri khas kota Pontianak sebagai kota air serta kandungan budaya yang dimilikinya guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan fasilitas-fasilitas yang sifatnya berupa olah tubuh dan atau kebugaran sekaligus bersigat rekreatif.